

Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tampilan Wanita Dengan Kecenderungan Melakukan Pelecehan Seksual Pada Mahasiswa

Farida Sri Maharani, Tri Handoyo, dan Ratna Ellyawati
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Abstract. Sexual harassment occurs everywhere, any time, and against every women. This study attempts to obtain empiric data on the correlation between male's perception toward women's appearance and the inclination to conduct sexual harassment. The population in this study are male students of the 17 August 1945 University, Surabaya ($N = 100$), aged 21-30 years. Data were collected through a questionnaire. Results show no correlation between male students perception towards women's appearance and the inclination to conduct sexual harassment. The possibilities of the refusal of the hypotesis are discussed, as well as recommendations for future studies.

Key words: sexual harassment, male's perception, women's appearance

Abstrak. Pelecehan seksual mewabah dan terjadi di mana-mana, setiap waktu dan terhadap setiap wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empirik tentang hubungan antara persepsi pria terhadap tampilan wanita dengan kecenderungan untuk melakukan pelecehan seksual. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ($N = 100$), berusia antara 21-30 tahun. Data diperoleh melalui angket. Hasil menunjukkan tidak adanya hubungan antara persepsi terhadap tampilan wanita dengan kecenderungan melakukan pelecehan seksual. Didiskusikan kemungkinan sebab-sebab ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: pelecehan seksual, persepsi pria, tampilan wanita

Karakteristik Pria

Yang dimaksud dengan pria atau laki-laki di sini adalah pria atau laki-laki yang menginjak usia dewasa awal. Menurut Hurlock (1994), pengertian dewasa awal adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Masa dewasa awal ini dimulai pada usia 18 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun, saat perubahan-

perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif.

Berdasarkan konsep Mappiare (1983) dewasa awal adalah suatu tahap perkembangan saat individu diharapkan telah memiliki kesiapan secara fisik maupun psikis dalam memainkan peranannya bersama dengan individu lainnya dalam masyarakat. Tahap ini dimulai pada usia dua puluhan sampai akhir tiga puluhan